

**PENATALAKSANAAN PENCEGAHAN KECELAKAAN
ANAK USIA PRASEKOLAH DI DUSUN GEBLAGAN
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

**Karya Tulis Ilmiah
Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Diajukan Oleh:
AJI SATRIA NUGRATMAJA
20070320018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**PENATALAKSANAAN PENCEGAHAN KECELAKAAN ANAK USIA
PRASEKOLAH DI DUSUN GEBLAGAN KECAMATAN KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

6 Agustus 2011

Oleh

AJI SATRIA NUGRATMAJA

20070320018

**Pembimbing : Atik Badi'ah, SPd, SKp, M.Kes (.....)
NIP 196512301988032001**

Penguji : Falasifah Ani Yuniarti, SKep, Ns, MAN (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(dr. H. Erwin Santosa SpA.,MKes.)

MOTTO

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(QS: Al-Mujadalah: 11)

....Allah SWT tidak menjanjikan langit itu selalu biru, bunga selalu mekar dan mentari selalu bersinar. Tetapi ketahuilah bahwa dia selalu memberi pelangi disetiap badai, senyum disetiap air mata, berkah disetiap cobaaan dan jawaban disetiap doa....

....Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai allah daripada mukmin yang lemah... (HR. Muslim)

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja.

Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.

(Ernest Newman)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan KTI ini dengan judul “Penatalaksanaan Pencegahan Kecelakaan Anak Usia Prasekolah Di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul”

Penulis menyadari bahwa terwujudnya tesis ini berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan.
2. Nabi Muhammad sebagai tauladan dari segala tauladan.
3. Ayah dan Ibu atas doa yang dipanjatkan setiap saat serta dukungan motivasi, materi serta kepercayaan selama ini yang tidak akan pernah terlupakan.
4. Ir. H.M. Darson Hamid, M.Sc. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kebijakan-kebijakan sehingga penulis dapat belajar dengan baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini.
5. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.

6. Ibu Fitri Arofiati, SKep, NS., MAN selaku kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.
7. Ibu Atik Badi'ah, SPd, SKp, M.Kes selaku pembimbing yang telah bersedia menyisihkan waktu, semangat, dan pencerahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Ibu Falasifah Ani Yuniarti, SKep, Ns. MAN selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, mengoreksi, dan memberikan masukan serta saran terhadap karya tulis ini.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pada umumnya serta staf pengajar prodi Ilmu Keperawatan khususnya, terimakasih atas segala pengetahuan yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas ini.
10. Bapak Kepala Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, terimakasih atas izin dan keramahan yang telah diberikan ke penulis untuk melakukan penelitian. Serta warga masyarakat Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Atas kekurangan dan kesalahan dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mohon maaf. Demi kebaikan karya tulis ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2011

Aji Satria Nugratmaja

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup	6
F. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Pecegahan Kecelakaan	8
2. Usia Pra Sekolah.....	14
B. Kerangka Teoritis	16
C. Kerangka Konsep	17

D. Pertanyaan Penelitian.....	17
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi Penelitian.....	18
2. Sampel Penelitian.....	18
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian.....	20
E. Definisi Operasional.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Cara Pengumpulan Data.....	21
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	21
1. Validitas.....	21
2. Reliabilitas.....	22
I. Analisa Data.....	23
J. Jalanya Penelitian.....	23
K. Kesulitan Penelitian.....	24
L. Etik Penelitian.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Wilayah Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	26

1. Karakteristik Responden.....	27
2. Penatalaksanaan Pencegahan Kecelakaan.....	28
C. Pembahasan.....	29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
C. Kelemahan Penelitian	37
1. Kekuatan penelitian	37
2. Kelemahan Penelitian.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	27
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Penatalaksanaan Pencegahan KecelakaanAnak ..	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Uji Etik Penelitian

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Data

Lampiran 6. Jadwal Penelitian

Lampiran 7. Anggaran Penelitian

Nugratmaja, A.S (2011), Penatalaksanaan Pencegahan Kecelakaan Anak Usia Prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Atik Badi'ah, SPd, SKp, M.Kes

INTISARI

Usia lahir sampai dengan memasuki usia sekolah merupakan masa-masa keemasan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk melestarikan dasar-dasar pengembangan-pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Saat usia prasekolah anak akan lebih sering mengalami cedera dan hal itu dapat berpengaruh pada proses perkembangan selanjutnya.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 44 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dikatakan baik (97,7%), cukup (2,3%) dan untuk kategori kurang baik, dan tidak baik tidak ditemukan (0%).

Kesimpulan penelitian ini adalah penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul baik. Saran ditujukan pada orang tua agar tetap menjaga dan meningkatkan penatalaksanaan kecelakaan anak usia prasekolah yang sudah baik supaya menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : Pencegahan Kecelakaan, Anak Usia Pra Sekolah

Nugratmaja, A.S (2011), *The Implementation Of Accidents Prevention In Preschool Age Children In Nulis Region Kec. Kasihan Kab. Bantul. Student Research Project. Nursing Department, University of Muhammadiyah Yogyakarta.*

Adviser :

Atik Badi'ah, SPd, SKp, M.Kes

ABSTRACT

Ages birth to school age are a golden period, which is determine the further development of the children. This period is an appropriate time to preserve the basics development of physical ability, language, social, emotional, self-concept, art, morals and religious values. While preschool age, children will be more frequently injured and it could affect the process of further developments.

This research purpose is to knowing the management of accident prevention in preschoolers in Geblagan Hamlet district, Kasihan Kab. Bantul.

The research method is descriptive quantitative. The sample that used in this study are 44 respondents. The technique sampling in this study is simple random sampling.

The results showed that the management of accident prevention in preschoolers in Geblagan Hamlet district, Kasihan Kab. Bantul in good catagory (97.7%), sufficient (2.3%) and there is no less good, and not good category that found in this research (0%).

The conclusion of this study is the management of accident prevention in preschoolers in Geblagan Hamlet district, Kasihan Kab. Bantul are good. Advice aimed at parents in order to maintain and improve the management of accidents prevention in preschoolers was good in order to be better anymore.

Key Words : *Accidents prevention, Preschool age children.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia lahir sampai dengan memasuki usia sekolah merupakan masa-masa keemasan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk melestarikan dasar-dasar pengembangan-pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Dalam periode pra sekolah anak-anak menyempurnakan penguasaan terhadap tubuh mereka dan merasa cemas menunggu awal pendidikan formal. Pada usia prasekolah terjadi peningkatan koordinasi otot besar dan halus, berlari dengan baik, berjalan naik turun dengan mudah dan belajar untuk melompat dan melempar serta menangkap bola.

Potter and Perry (2005) menjelaskan bahwa pada dasarnya ketika anak berusia 3-6 tahun atau yang biasa disebut dengan usia prasekolah, anak mengalami beberapa tahap perkembangan. Perkembangan tersebut meliputi perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan sensoris, perkembangan kognitif dan perkembangan yang lainnya. Pada perkembangan motorik kasar anak dapat melakukan banyak hal baru seperti, berjalan mundur, naik turun tangga, melompat dan memanjat, melempar bola dengan cukup baik, melompati tali atau bermain lompat tali, berlari tanpa kesulitan, mulai naik sepeda, dan bermain bersama-sama. Pada perkembangan

motorik halus hal-hal yang dapat kita lihat seperti, anak akan menggunakan gunting, mengunting gambar sederhana, memukul kepala paku dengan palu, mengikat tali sepatu, dapat menulis beberapa huruf alfabet, dapat memakai garpu, dan mulai memakai pisau. Rasa ingin tahu yang besar, banyak bergerak, serta kurangnya pengetahuan anak usia prasekolah tentang bahaya yang dapat ditimbulkan merupakan faktor yang menimbulkan resiko kecelakaan (Soetjiningsih, 1995., Schulte 1997).

Cedera merupakan penyebab terbesar kematian anak-anak yang berusia lebih dari 1 tahun dan penyebab kematian dan kecacatan yang lebih besar daripada akibat penyakit lain. Kecelakaan yang terjadi pada anak-anak umumnya dapat dicegah, tetapi orang tua harus menyadari bahaya yang spesifik pada setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan. Akibat kecelakaan tersebut, anak-anak sering mengalami luka iris, memar, radang, luka bakar, patah tulang dan gangguan lainnya (Hartono *cit* Ratnaningrum, 2009).

Kecelakaan atau cedera pada anak dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Setiap saat bahaya dapat mengintai anak, mulai dari tempat bermain, tempat tidur, mainan, di sekolah dan benda-benda yang ada disekitarnya.

Pada umumnya faktor-faktor yang berperan dalam terjadinya cedera atau kecelakaan adalah faktor sosio-budaya, tingkat pendidikan seseorang atau masyarakat yang kemudian menentukan tinggi rendahnya disiplin dan pengertian tentang berbagai macam tatacara dan prosedur dalam pencegahan kecelakaan. Faktor tersebut ditambah dengan minimnya sarana dan prasarana yang ada. Dalam hal kecelakaan pada anak, orang sering menganggap bahwa

itu hanya sebuah kebetulan dan merupakan hal yang tidak dapat dicegah, namun sebenarnya faktor-faktor penyebab kecelakaan itu dapat dicegah. Para ahli epidemiologi berpendapat bahwa selalu ada faktor-faktor yang mempermudah kejadiannya dan selalu dapat dicegah demikian pula rangkaian faktor-faktor yang terkait satu dengan yang lain dapat diubah ataupun dikurangi. Menurut penelitian WHO (2005) tentang kejadian kecelakaan pada anak didapatkan data bahwa 35% kematian disebabkan oleh kendaraan bermotor, 5% oleh jatuh, 4% oleh kebakaran, 13% oleh tenggelam, 21% oleh cedera tidak sengaja.

Dari tinjauan diatas, peneliti berpendapat bahwa masa anak-anak khususnya masa prasekolah adalah masa yang unik, dimana anak akan memulai mencoba hal-hal yang baru mengeksplorasi apa saja yang mereka ingin ketahui dan itu merupakan bagian dari proses perkembangannya. Dalam proses perkembangan itu sendiri sangat dibutuhkan campur tangan bimbingan dan perhatian oleh orang tua, salah satunya adalah pencegahan terhadap kecelakaan atau cedera pada anak. Dimana hal itu sangat penting untuk anak dalam menjalani fase perkembangan anak yang selanjutnya. Bedasar dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa di Desa Geblagan terdapat anak-anak usia prasekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang ditegakkan adalah “bagaimanakah penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan orang tua tentang pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
- b. Mengetahui penatalaksanaan orang tua dalam pencegahan kecelakaan pada anak usia prasekolah di Dusun Geblagan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Dibidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi

Menambah referensi ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak tentang pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah.

2. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan anak.

3. Manfaat

a. Bagi Penulis

Dapat mengetahui seberapa tingkat penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan yang dapat membantu dalam menentukan tindakan dan sikap orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah.

c. Bagi Puskesmas dan Posyandu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pemberian pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang pencegahan kecelakaan pada anak

4. Keperawatan

a. Menambah pengetahuan perawat mengenai penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia pra sekolah.

b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan perawat dalam melaksanakan intervensi keperawatan di masyarakat khususnya tentang penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah.

E. Ruang Lingkup

Variabel yang diteliti oleh penulis adalah tentang penatalaksanaan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah. Responden yang diambil adalah orang tua anak usia prasekolah yang berada di Dusun Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2011.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan pencegahan kecelakaan anak usia prasekolah :

1. Prihandana (2003), tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kecelakaan dirumah pada balita di dusun mejing kidul desa ambar ketawang kecamatan gamping kabupaten sleman. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang angka kecelakaan yang terjadi pada balita usia 1-5 tahun, karakteristik kecelakaan yang terjadi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan. Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif cross sectional. Cara pengambilan sample dengan metode cluster random sampling. Data diperoleh dari hasil questioner yang telah di isi oleh ibu balita didampingi kader kesehatan masyarakat desa setempat. Responen penelitian sebanyak 48 responden. Hasil penelitian menunjukkan angka terjadinya kecelakaan dirumah sebanyak 66,7% selama 3 bulan terakhir. Jenis kecelakaan yang biasa terjadi adalah terjatuh, terpeleset, terjepit pintu, terluka, tersendak, kemasukan koin, dan digigit binatang, namun yang paling sering terjadi adalah terjatuh (84,3%). Faktor

yang mempengaruhi kejadian kecelakaan adalah waktu bermain anak, keberadaan anak paling sering dirumah, tingkat pendidikan ibu, waktu ibu yang paling sibuk, pola pengawasan ibu ketika ibu berada didapur dan keberadaan agen penyebab kecelakaan.

2. Siahaan (2005) tentang Presepsi orangtua tentang resiko kecelakaan pada anak balita di lingkungan rumah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegal Rejo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif cross sectional. Instrumen yang digunakan kuesioner tertutup dalam bentuk check list. Hasil penelitian ini didapatkan 68,92% orang tua memiliki presepsi yang baik tentang jenis kecelakaan, 35 orang tua (85,37%) memiliki presepsi yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan dan 33 orang tua (80,4%) memiliki presepsi yang baik tentang pencegahan kecelakaan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah variable resiko kecelakaan pada anak usia 3-6 tahun. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah variabel pengetahuan dan lokasi tempat penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pencegahan Kecelakaan

Pencegahan kecelakaan biasa dikatakan sebagai suatu tindakan untuk menghindari perbuatan-perbuatan berbahaya yang bisa terjadi pada anak dan memberinya pengertian tentang bahaya tanpa harus menakut-nakutinya, (Kartono, 2005).

Kecelakaan adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak terkehendaki, namun menimbulkan nasib buruk (Heru 2002). Menurut The world health Organization (WHO), kecelakaan adalah kejadian di luar kemampuan manusia yang disebabkan oleh kekuatan jasmani maupun rohani. Pengertian lainnya menurut Dorland (1994), kecelakaan adalah kejadian yang tidak diduga sebelumnya khususnya yang bersifat merugikan. Yudistira (2001) mengatakan bahwa kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diharapkan, yang mengancam keselamatan atau kesehatan seseorang.

Menurut Motti cit Khasanah (2009), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada anak dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Karakteristik anak

Karakteristik ini merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui insidensi, tipe dan resiko cedera yang dialami anak. Karakteristik anak meliputi umur dan tingkat perkembangan, jenis kelamin, kemampuan kognitif, afektif dan motorik serta tingkat aktivitas anak. Secara naluri anak mempunyai rasa ingin tahu dan mereka akan belajar dari apa yang mereka lihat, sentuh, dengar, cium dan mereka rasakan.

b. Karakteristik agen penyebab

Agen penyebab kecelakaan yang penting untuk diketahui adalah air, api, mainan, tempat bermain dan bahan beracun. Menghindari kemungkinan kecelakaan dapat dilakukan dengan melibatkan anak dengan memberikan pemahaman terhadap agen penyebab dan bahaya yang bisa terjadi sehingga anak mengerti dan dapat menghindarinya.

c. Karakteristik lingkungan

Lingkungan fisik dan sosiokultural dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada anak. Lingkungan fisik meliputi lingkungan rumah dan lingkungan luar rumah. Lingkungan sosiokultural meliputi pola asuh, respon keluarga dan kepedulian dari pemerintah atau masyarakat sekitar.

Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keamanan anak prasekolah menurut Potter and Perry (2005) yaitu:

- 1) Gunakan mainan yang besar dan lunak tanpa mata, hidung atau mulut yang terbuat dari plastik.
- 2) Gunakan besi penjaga jendela untuk semua jendela yang ada dirumah
- 3) Gunakan kata-kata tidak dan jangan untuk menunjukkan bahwa benda atau tindakan tersebut dapat meningkatkan resiko cedera pada anak.
- 4) Ajarkan anak berenang pada usia muda namun selalu dengan pengawasan
- 5) Ajarkan anak menyebrang jalan dan berjalan ditempat parkir.
- 6) Ajarkan anak untuk tidak berbicara dan menerima pemberian dari orang asing dan ajarkan untuk memberitahu orang tua atau orang dewasa yang bersamanya bila didekati orang asing.
- 7) Jangan biarkan anak berlari sambil makan permen atau es krim yang bergagang dalam mulutnya.
- 8) Ingatkan anak untuk tidak memakan apapun yang mereka temukan dijalan atau rumput.

Menurut Wong (2009) pencegahan cedera atau kecelakaan berdasarkan klasifikasi tipe kecelakaan yang biasa terjadi sebagai berikut:

a. Kendaraan bermotor

- 1) Gunakan restrain mobil yang tersedia atau gunakan sabuk pengaman pangkuan.
- 2) Awasi anak saat bermain diluar.

- 3) Jangan biakan anak bermain di pinggir jalan atau belakang mobil yang sedang parkir.
 - 4) Awasi saat bermain sepeda roda tiga.
 - 5) Kunci pagar dan pintu bila tidak bias mengawasi anak secara langsung.
 - 6) Ajarkanlah anak untuk mematuhi peraturan keamanan pejalan kaki.
- b. Tenggelam
- 1) Awasi anak dengan ketat ketika berada dekat sumber air, termasuk ember.
 - 2) Jaga pintu kamar mandi dan toilet agar tetap tertutup.
 - 3) Pasang pagar di sekeliling kolam renang dan kunci gerbangnya.
 - 4) Ajari berenang dan keamanan dalam air.
- c. Luka Bakar
- 1) Putar pegangan teko ke arah belakang kompor.
 - 2) Simpan korek api dan pematik api rokok di daerah yang terkunci atau tidak dapat dijangkau.
 - 3) Letakkan lilin dan obat nyamuk bakar yang menyala, makanan panas dan rokok di luar jangkauan.
 - 4) Tutup soket listrik dengan penutup plastik pengaman.
 - 5) Letakkan kabel listrik secara tersembunyi dan tidak dapat dijangkau.
 - 6) Jangan mengizinkan anak bermain dengan peralatan listrik, kabel, atau korek api.

- 7) Tekankan bahaya api yang terbuka, ajari tentang apa artinya panas.
- 8) Selalu periksa suhu air mandi, atur suhu air 48,9°C, atau lebih rendah, jangan biarkan anak bermain keran air.

d. Keracunan

- 1) Letakkan semua bahan yang berpotensi beracun di luar jangkauan atau didalam lemari terkunci.
- 2) Waspada terhadap memakan bahan makanan yang tidak bias dikunyah, seperti tanaman.
- 3) Letakkan kembali obat atau bahan beracun dengan segera, pasang penutup obat bertakaran secara tepat.
- 4) Berikan obat sebagai obat, bukan sebagai permen.
- 5) Ajari anak untuk tidak bermain-main dalam wadah sampah.
- 6) Jangan melepas label dari wadah beracun.
- 7) Cari tahu nomor dan lokasi pusat pengendali racun terdekat.

e. Jatuh

- 1) Pasang jarring-jaring pada jendela, paku dengan aman, dan pasang terali pelindung.
- 2) Pasang gerbang diatas dan bawah tangga.
- 3) Ganti karpet yang sudah robek atau sudah tidak aman.
- 4) Jaga pintu pagar tetap terkunci agar tidak bisa terbuka oleh anak.
- 5) Pasang karpet dibawah tempat tidur dan di kamar mandi.
- 6) Awasi tempat bermain, pilih tempat bermain dengan lantai dilapisi bahan yang lembut dan aman.

- 7) Kenakan pakaian yang aman.
- f. Tersedak atau sufokasi
- 1) Hindari potongan daging yang besar dan bulat.
 - 2) Hindari buah yang ada bijinya, ikan berduri, buncis kering, permen keras, permen karet, kacang, popcorn dan anggur.
 - 3) Pilih mainan yang besar dan kuat tanpa tepi yang tajam atau bagian kecil yang bias dilepas.
- g. Kerusakan tubuh
- 1) Hindari benda tajam atau rucing seperti pisau, gunting atau tusuk gigi terutama jika bejalan atau berlari.
 - 2) Ajarkan tindakan kewaspadaan keamanan.
 - 3) Simpan semua peralatan berbahaya, peralatan berkebun dalam tempat yang terkunci.
 - 4) Waspada terhadap bahaya dari binatang yang diawasi dan binatang peliharaan.
 - 5) Ajari nama, alamat, dan nomor telepon serta meminta bantuan dari orang yang benar jika tersesat, pasang identifikasi pada anak.
 - 6) Ajari tindakan keaman terhadap orang asing.
 - 7) Jangan pergi bersama orang asing.
 - 8) Selalu mendengarkan kekhawatiran anak mengenai perilaku orang lain.